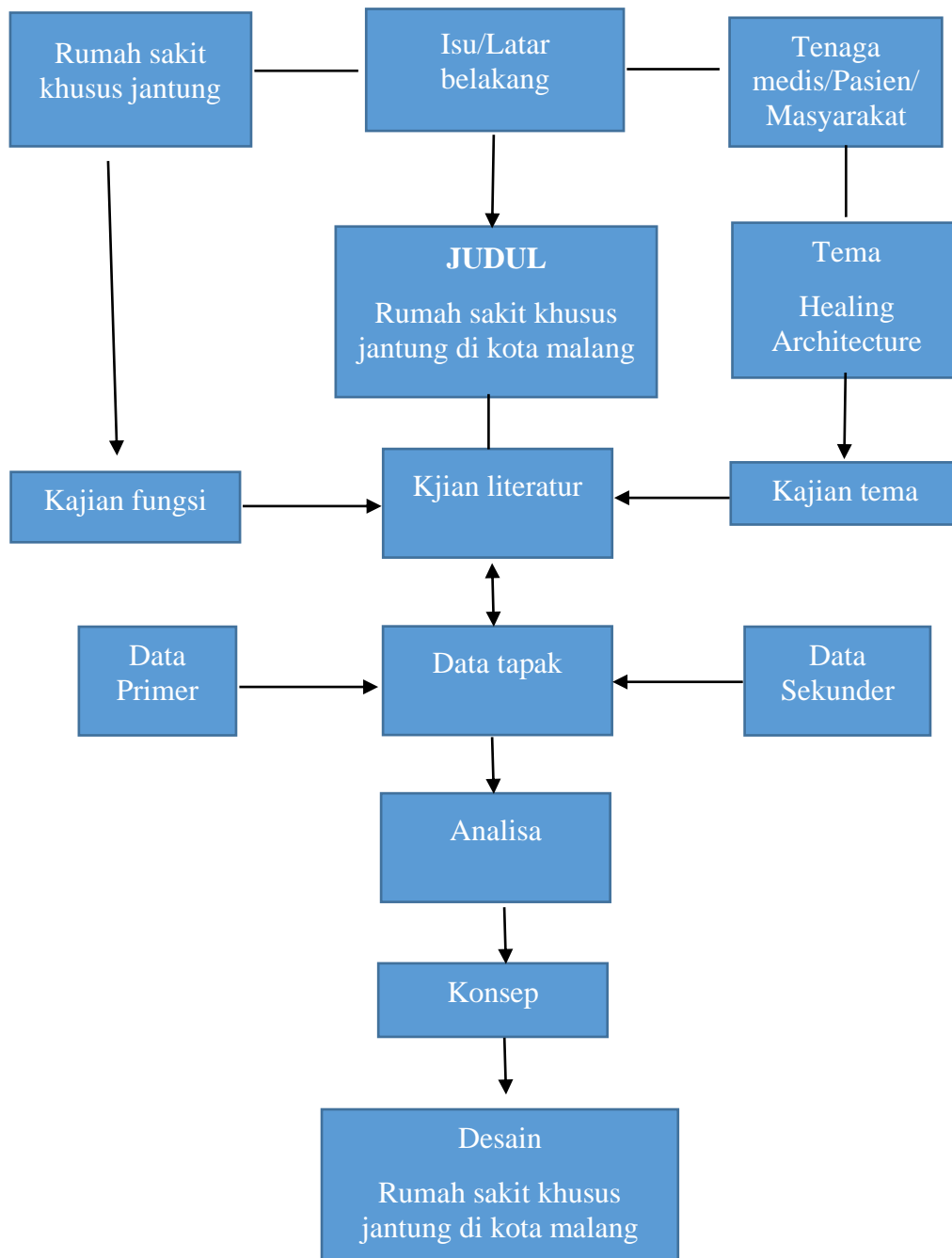


BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan



*Diagram 3. 1 Proses perancangan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022*

3.1.1 Metode perancangan

Dalam perancangan rumah sakit jantung, digunakan berbagai pendekatan untuk menghasilkan ide-ide. Salah satu pendekatan yang diadopsi dalam konteks ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan pendekatan yang memberikan penjelasan mendalam tentang fenomena yang umumnya terjadi dalam masyarakat. Dimulai dengan menyajikan fakta-fakta yang sudah diketahui oleh masyarakat umum, setiap kalimat kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis melalui penelusuran literatur dan pemeriksaan terhadap teori-teori yang relevan.

3.1.2 Identifikasi masalah

Konsep perancangan Rumah Sakit Khusus Jantung di Kota Malang muncul karena kebutuhan akan obyek ini yang sangat mendesak. Penyakit jantung telah menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Lebih lanjut, provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan jumlah penderita penyakit jantung setiap tahun..

3.2 Metode Yang Dipakai Pada Proses Perancangan

Proses pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan objek atau tema tertentu guna memudahkan proses perancangan.

3.2.1 Teknik Analisis

Analisis desain merupakan langkah selanjutnya dalam pengumpulan data situs web. Metode analisis yang diterapkan adalah metode linear, yang memungkinkan analisis masalah dengan solusi yang dilanjutkan ke tahap akhir. Berikut adalah hasil proses perancangan. :

- A. Analisis fungsi digunakan untuk mengidentifikasi berbagai peran yang akan dijalankan oleh Rumah Sakit Jantung, termasuk peran utama, peran pendukung, dan peran sekunder.

- B. Analisis aktivitas bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang akan berlangsung di wilayah perencanaan, menentukan jenis aktivitas, serta ruang yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.
- C. Analisis pengguna membantu dalam mengidentifikasi jenis pengguna, jumlah pengguna, dan waktu yang akan dihabiskan oleh pengguna di dalam objek desain.
- D. Analisis ruang digunakan untuk menentukan ukuran dan jumlah ruangan yang diperlukan
- E. Menciptakan ruang yang nyaman yang mendukung proses penyembuhan para pengguna.
- F. Penggunaan grafik matriks untuk menentukan hubungan spasial antara berbagai ruangan, termasuk ruangan yang perlu dipisahkan atau ditempatkan bersamaan.
- G. Analisis ruang ini digunakan untuk menyusun denah ruangan secara rinci.
- H. Analisis tapak melibatkan pengamatan lapangan untuk mengidentifikasi potensi masalah desain yang terkait dengan tapak.
- I. Analisis vegetasi digunakan untuk menilai potensi pengaruh vegetasi terhadap perencanaan.
- J. Analisis pemandangan digunakan untuk menentukan kemungkinan tampilan atau pemandangan yang dapat dilihat dari bangunan
- K. Analisis kebisingan bertujuan untuk merancang fasad atau menggunakan material yang tepat untuk melindungi dari kebisingan.
- L. Analisis angin menilai potensi arah dan kekuatan angin yang akan memengaruhi bangunan.
- M. Analisis sinar matahari diperlukan untuk menentukan pencahayaan alami dan perlindungan dari cahaya berlebihan.

N. Analisis utilitas melibatkan penyusunan sistem penyediaan air, pengelolaan limbah, sistem listrik, keamanan, dan komunikasi yang sesuai.

Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan

Dengan perencanaan dengan metode tertentu, tercipta elemen-elemen bangunan yang dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut mengenai tapak, fungsi bangunan dan tema. Perencanaan rumah sakit khusus jantung di Kota Malang lebih kepada fungsi, sirkulasi dan tata ruang bangunan. Ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Penerapan aspek arsitektural pada bangunan

No	Tujuan Perancangan	Solusi Arsitektural	Prioritas Aspek Perancangan
1	Merancang bangunan yang dapat menampung semua fasilitas yang dibutuhkan, terutama dalam bidang kardiovaskular, dengan mematuhi standar operasional yang berlaku	Menciptakan sebuah bangunan Rumah sakit khusus jantung dengan pendekatan healing architecture	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi Bangunan

	untuk rumah sakit		
2	Membangun sebuah bangunan Rumah Sakit Jantung dengan konsep Arsitektur Penyembuhan	Menciptakan sebuah fasilitas atau fungsi bangunan Rumah sakit khusus jantung dengan sirkulasi dan tatanan massa yang nyaman	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Bangunan
3	Menggunakan material yang sesuai dengan nilai fungsi bangunan	Menciptakan Rumah sakit khusus jantung dengan area Ruang terbuka hijau (RTH) yang luas untuk jogging	<ul style="list-style-type: none"> • Outdoor rumah sakit khusus jantung